

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD KOMPETENSI MENULIS KEBAHASAAN

***Divo Adhi Nugraha Dan **Eunice Widyanti**

Prodi PGSD Universitas Kristen Satya Wacana

Surel : *divoadhi@gmail.com

**eunice.widyanti@gmail.com

Abstract : Development Of Materials Based Contextual Teaching Learning In Indonesian Language Eyes Class V Sd Competence Write Fives. The purpose of this study is (1) To describe the form of teaching materials based on CTL in the subjects of Indonesian class V SD, (2) Describe the feasibility test results of CTL-based teaching materials on the subjects of Indonesian class V SD. The research uses the development model of Thiagrajan, Sammel and Semmel known as 4-D with its stages of define, design, develop. Textbook based on Competency Standards and Basic Competency with reference to Education Unit Level Curriculum. Textbooks are made in accordance with the stages of the CTL approach. The test validity of the textbook is 3.41, RPP 3.50 and the evaluation tool 3.38 with criteria is very valid and feasible to use.

Keywords : Form of Indonesian Language Material, Development of Indonesian Language Teaching Book, Contextual Teaching Learning Approach.

Abstrak : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Kompetensi Menulis Kebahasaan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan bentuk bahan ajar berbasis *CTL* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD, (2) Mendiskripsikan hasil uji kelayakan bahan ajar berbasis *CTL* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Penelitian menggunakan model pengembangan dari Thiagrajan, Sammel dan Semmel yang dikenal dengan 4-D dengan tahapan – tahapannya yaitu tahap *pendefinisian, perancangan, pengembangan*. Buku ajar berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan mengacu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Buku ajar dibuat sesuai dengan tahap-tahap pendekatan *CTL*. Uji kevalidan pada buku ajar adalah 3,41, RPP 3,50 dan alat evaluasi 3,38 dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan.

Kata Kunci : Bentuk Bahan Ajar SD, Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SD, Pendekatan *Contextual Teaching Learning*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan observasi di SDN Tegowanu 2 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, peneliti akan mengembangkan bahan ajar yang berbasis *CTL* untuk pemecahan masalah pembelajaran. Bahan ajar yang dibuat berbasis *CTL* yang artinya bahan ajar berisi langkah-langkah pendekatan *CTL*. Diharapkan bahan ajar yang sudah dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *CTL* dapat memecahkan masalah

pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat dan mampu memberikan kontribusi produk bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pada identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan berbagai masalah yang ditemukan peneliti sebagai berikut. (1) Perangkat pembelajaran yang berupa bahan ajar belum sesuai dengan karakteristik peserta didik, (2) Pembelajaran belum menggunakan

aplikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari, (3) Peserta didik belum mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Untuk melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa bahan ajar bahasa Indonesia pada kelas V SD. Pembelajaran kontekstual dengan menekankan pemecahan masalah pada keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diteliti maka dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah bentuk bahan ajar keterampilan menulis narasi berbasis *CTL* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. (2) Bagaimanakah hasil uji kelayakan bahan ajar keterampilan menulis narasi berbasis *CTL* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Dalam tujuan penelitian adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan bentuk bahan ajar keterampilan menulis narasi berbasis *CTL* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. (2) Mendeskripsikan hasil uji kelayakan bahan ajar keterampilan menulis narasi berbasis *CTL* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Manfaat dalam penelitian pengembangan bahan ajar dengan pendekatan *CTL* mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut;

1) Manfaat Teoritis, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan model *CTL* dapat terus diterapkan agar meningkatkan kualitas pendidikan di SD dan diharapkan bahan ajar yang sudah dikembangkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran berikutnya.

2) Manfaat Praktis,

- ✓ Bagi Peserta didik, Bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadikan ilmu pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna. Dapat memecahkan masalah pembelajaran peserta didik melalui model *CTL*.
- ✓ Bagi Guru, Bahan ajar yang sudah dikembangkan dapat bermanfaat Bagi Guru sebagai buku pegangan dalam kegiatan pembelajaran.
- ✓ Bagi Sekolah, Produk yang sudah dikembangkan yaitu bahan ajar dapat digunakan sebagai buku pegangan guru untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Sugiyono (2013: 407) mendefinisikan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Penelitian R&D (*Research and Development*) ini menggunakan model dari Thiagarajan, sammel dan semmel (1974: 6) yaitu pengembangan model 4D atau diadaptasi menjadi model 4P yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Model pengembangan 4D digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran karena langkah dari 4D diuraikan secara sistematis dan lengkap, serta salah satu perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah bahan ajar.

Tahapan pengembangan buku ajar berbasis *contextual teaching learning* untuk pemecahan masalah menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Sammel dan Semmel (1974:6). Sedangkan model pengembangan 4D yang digunakan pada penelitian ini adalah sudah dimodifikasi. Tahap yang pertama adalah *Define* tahap yang dilakukan adalah analisis awal dengan observasi penggunaan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD. Langkah kedua adalah analisis peserta didik dengan memberikan angket tentang bahan ajar Bahasa Indonesia yang digunakan di kelas V dan pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru kelas V. Langkah ketiga adalah analisis konsep atau materi yaitu menentukan materi yang digunakan. Langkah keempat adalah analisis tugas yaitu menentukan pendekatan pembelajaran. Tahap yang kedua adalah tahap *design* yaitu merancang buku ajar dan perangkat lainnya. Tahap ketiga adalah tahap *develop* yaitu tahap penyusunan buku ajar dan perangkat lainnya yang kemudian akan diuji validasi oleh validator pakar/ ahli sehingga menjadi buku ajar yang valid. Setelah valid buku ajar akan digunakan untuk menguji keefektifan terhadap peserta didik skala kecil.

Uji coba produk pada kegiatan tahap pengembangan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu: uji validasi, dan uji skala kecil. Uji coba bertujuan agar produk yang dikembangkan adalah berkualitas dan betul-betul teruji secara empiris. Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Ahli, uji ahli dilakukan oleh para ahli dalam perancangan produk. Ahli melakukan review produk awal dan memberikan masukan yang digunakan untuk memperbaiki

produk yang dikembangkan. Para ahli berjumlah 2 ahli meliputi dosen Bahasa Indonesia bergelar magister (M. Pd.) dan Petugas UPTD Dikpora.

2) Uji Skala Kecil, uji skala kecil pada penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Tegowanu 2. Subyek uji skala kecil terdapat 20 peserta didik. Uji skala kecil ini menggunakan data uji coba yang berupa angket yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan.

Subjek penelitian ini adalah pengembangan materi bahan ajar bahasa Indonesia berbasis *CTL*. Sumber data penelitian ini terdiri atas siswa, guru dan ahli. Pada pengambilan data tentang kebutuhan bahan ajar data penelitiannya adalah siswa dan guru. Siswa yang menjadi data penelitian berjumlah 20 siswa. Guru yang menjadi data penelitian pada tahap analisis kebutuhan adalah guru kelas V SD. Data dalam penelitian ini diambil dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Data kedua bersumber dari ahli. Para ahli tersebut merupakan sumber data untuk memperoleh masukan perbaikan draf bahan ajar berbasis *CTL*.

PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendefinisian ini adalah:

Kegiatan analisis awal akhir pada penelitian ini adalah melakukan observasi dan wawancara di SD Negeri Tegowanu 2, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak kelas V semester 1 tahun ajaran 2016/ 2017. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a) Mengenai kurikulum yang dipakai pada SD Negeri Tegowanu 2 adalah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- b) Mengenai buku ajar Bahasa Indonesia yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan buku sekolah elektronik yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c) Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan media buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia adalah ceramah menyampaikan materi yang sudah tertera pada buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia dan sesekali dengan tanya jawab.
- d) Buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran karena materi sudah tertera dalam buku sehingga guru hanya menyampaikan saja kepada peserta didik.
- e) Buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia belum bisa menarik peserta didik untuk membaca dan mempelajari, hanya sebagian kecil saja.
- f) Pembelajaran dengan menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia belum dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, hanya sebagian kecil saja yang tuntas.
- g) Buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia hanya berisi materi, hanya terdapat dua kegiatan peserta didik, namun tidak dilakukan karena materi sudah tertera.
- h) Buku ajar Bahasa Indonesia yang tersedia belum sesuai dengan karakteristik peserta didik karena terlihat hanya sebagian kecil yang berminat membaca dan mempelajari.

Dari keadaan pembelajaran tersebut, tentu tidak sesuai dengan tujuan dari Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SDN Tegowanu 2 dan untuk mengembangkan bahan ajar khususnya Bahasa Indonesia.

Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan buku ajar. Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan kepada peserta didik kelas V yang berumur 8 sampai 11 tahun. Dari teori yang dikemukakan oleh Piaget untuk umur 8 sampai 11 tahun termasuk dalam perkembangan operasional konkret. Pada tahap analisis kebutuhan peserta didik peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V tentang kemampuan kognitif peserta didik bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil belajar yang dicapai banyak yang belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu peserta didik diberikan angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini dengan menggunakan buku ajar yang ada.

Ada pun hasil dari analisis kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) 40 % responden menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) 40 % responden tertarik Bahasa Indonesia di kelas
- 3) Semua responden tertarik belajar Bahasa Indonesia di luar kelas
- 4) 70 % responden kesulitan belajar Bahasa Indonesia
- 5) 40 % responden berpendapat materi Bahasa Indonesia tidak menggunakan pemecahan masalah.

- 6) Semua responden berpendapat guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia dengan ceramah
- 7) Semua responden menyatakan jika isi buku ajar Bahasa Indonesia tidak terdapat kegiatan yang melibatkan peserta didik
- 8) 60% responden berpendapat membahas materi dengan memecahkan sendiri
- 9) 40% responden berpendapat pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan guru mudah dipahami
- 10) 40% responden berpendapat guru tidak memberikan materi yang berupa masalah untuk dipecahkan

Kegiatan yang dilakukan pada analisis materi adalah menentukan materi yang akan digunakan yang relevan yang akan dijadikan sebagai buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Analisis materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi tentang menulis karangan narasi berlatar pengalaman pribadi pada tempat pariwisata. Kurikulum yang digunakan peneliti menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun SK dan KD yang akan menjadi acuan dalam pengembangan buku ajar berbasis pendekatan CTL sebagai berikut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan surat undangan dan dialog tertulis.	1.1 Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta peranannya.
	1.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.
	1.3 Menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan kalimat ejaan.

Analisis tugas merupakan kemampuan prosedur untuk menentukan isi suatu pengajaran. Analisis tugas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan model atau pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Analisis tugas dari masalah peserta didik dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *CTL* untuk pemecahan masalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Penetapan pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan tujuan Bahasa Indonesia yaitu belajar menulis narasi dengan pengalaman pribadi secara nyata dan dapat memecahkan materi.

Berdasarkan pelaksanaan belajar mengajar selama 4 kali pertemuan secara umum terhadap materi pokok

keterampilan menulis karangan narasi adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan observasi di sekolah SDN Tegowanu 2, Kec. Karangawen, Kab. Demak terkait tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b) Tugas yang diberikan guru kepada peserta didik lebih sering menggunakan tugas yang sudah tersedia di buku pegangan dari pihak sekolah dan soal berupa esai yang dimana jawabannya sudah ada di bacaan.
- c) Soal-soal tugas dalam buku pegangan tidak mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri khususnya pada pengalaman pribadi yang pernah dialami.
- d) Dari observasi itu maka peneliti memiliki inisiatif untuk membuat soal tugas yang menuntut peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah dari pengalaman pribadi.
- e) Dalam buku ajar peneliti memasukan unsur *CTL* dalam soal tugas.
- f) Peneliti memasukan unsur *CTL* dalam soal tugas dalam buku ajar.
- g) Dalam penugasan dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis *CTL* peserta didik diarahkan untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam setiap penugasan.
- h) Penugasan dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis *CTL* juga melibatkan peserta didik dalam diskusi kelompok, sehingga peserta didik bisa saling berbagi pengetahuan.
- i) Soal-soal dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis *CTL* tidak semua dapat menemukan jawaban di bacaan, akan tetapi jawaban bisa didapat dari pengalaman pribadi, misalkan membuat cerita narasi tentang liburan.
- j) Dari beberapa soal-soal penugasan yang ada di dalam buku ajar Bahasa Indonesia yang telah dibuat oleh peneliti, maka dapat dikatakan soal penugasannya mengandung unsur *CTL* yang secara langsung melibatkan kegiatan peserta didik.
- k) Bahasa yang digunakan dalam pembuatan buku ajar Bahasa Indonesia berbasis *CTL* yang dibuat peneliti menggunakan bahasa yang santai yang disesuaikan dengan tingkatan kelas dan umur peserta didik kelas V SD.
- l) EYD dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis *CTL* yang dibuat peneliti dibuat sebenar mungkin karena sekaligus mengajarkan peserta didik dalam pembelajaran EYD.
- m) Dari hasil pengamatan, peserta didik lebih antusias dalam pengerjaan di buku ajar Bahasa Indonesia berbasis *CTL* yang telah dibuat peneliti ketimbang buku pegangan yang digunakan di sekolah.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah merancang buku ajar dan perangkat lainnya yang meliputi RPP dan alat evaluasi. Rancangan pembuatan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*. Dalam penyusunan pengembangan RPP, dan buku ajar disesuaikan dengan format KTSP yang dikembangkan dengan pendekatan *CTL*. Unsur dari pendekatan *CTL* adalah (1) konstruktivisme, (2) bertanya, (3) menemukan, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian yang sebenarnya.

Pengembangan buku ajar Bahasa Indonesia keterampilan menulis narasi berbasis pendekatan *CTL* dibuat sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *CTL* yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan buku ajar yang beredar yang digunakan oleh guru.

Buku ajar berbasis pendekatan *CTL* disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan peserta didik dengan belajar langsung (nyata) dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Materi keterampilan menulis karangan narasi sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi. Kegiatan peserta didik akan lebih menyenangkan dengan pembelajaran pengamatan dan percobaan secara langsung sehingga peserta didik akan lebih mudah memecahkan masalah pembelajaran yang mereka hadapi. Kegiatan pengamatan dan percobaan terdapat langkah-langkah yang akan dipecahkan oleh peserta didik dengan menggunakan indikator pemecahan masalah pembelajaran menulis narasi. Buku ajar yang dikembangkan terdapat banyak gambar nyata yang diambil dari foto di lingkungan sekitar yang berwarna sehingga siswa mudah mengenal.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan adalah berupa draf buku ajar dan perangkat lainnya berbasis pendekatan *CTL* untuk pemecahan masalah dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian langkah selanjutnya adalah validasi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan alat evaluasi oleh pakar atau ahli untuk menghasilkan perangkat yang valid dan efektif. RPP dan buku ajar berbasis pendekatan *CTL* untuk pemecahan masalah. Buku ajar dan perangkat lainnya yang telah divalidasi

kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran validator. Setelah validator setuju, buku ajar diujicobakan pada kelas skala kecil yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba penelitian.

Hasil dari pengembangan RPP dalam penelitian ini yang akan dijadikan peneliti sebagai acuan dan tahapan dalam proses pembelajaran di SD Negeri Tegowanu 2 meliputi.

- a) Identitas RPP yang meliputi identitas sekolah SDN Tegowanu 2, mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas/semester V/I, materi pokok keterampilan menulis karangan narasi, alokasi waktu (8 x 35 menit) 2 jam pelajaran untuk setiap satu kali pertemuan. RPP yang dibuat terdapat 4 kali pertemuan.
- b) Standar Kompetensi (SK) yang dikembangkan sesuai dengan KTSP menurut SKL (Standar Kompetensi Lulusan) Nomor 23 Tahun 2006 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SK ke 1 yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, suart undangan dan dialog tertulis.
- c) Kompetensi Dasar ((KD) yang dikembangkan sesuai dengan KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu KD (1.1) Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta peranannya, (1.2) Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, (1.3) Menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan kalimat ejaan.
- d) Indikator yang dikembangkan pada RPP mengacu pada standar

kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam pembuatan indikator mengacu pada tingkat perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik anak dengan kata kerja operasional taksonomi bloom.

- e) Tujuan pembelajaran yang dikembangkan pada RPP disesuaikan dengan indikator.
- f) Materi pembelajaran yang dikembangkan adalah keterampilan menulis karangan narasi.
- g) Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan pada RPP meliputi kegiatan pendahuluan yang terdiri dari salam pembuka, berdoa, presensi, apersepsi, dan motivasi, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dalam kegiatan eksplorasi adalah penjelasan singkat pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran. Kegiatan elaborasi adalah kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah *CTL* yaitu, konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, dan pemodelan. Kegiatan konfirmasi meliputi kegiatan refleksi. kegiatan penutup yang dilakukan adalah penilaian yang sebenarnya dan penutup pembelajaran. Media dan sumber belajar yang dikembangkan antara lain buku ajar berbasis pendekatan *CTL*, berbagai macam teks karangan narasi.
- h) Penilaian berisi tentang prosedur penilaian, bentuk penilaian dan teknik penilaian.

Hasil Validasi RPP, bahan ajar dan soal evaluasi, Perangkat pembelajaran dan buku ajar yang telah dibuat masih terdapat beberapa temuan

yang kurang tepat yang harus diperbaiki. Perbaikan perangkat pembelajaran dan buku ajar selanjutnya akan di validasi oleh validator ahli. Hasil skor validasi RPP, buku ajar, dan soal evaluasi dari masing-masing validator di rata-rata dan peroleh skor akhir. Rata-rata skor kelayakan RPP oleh validator adalah 3,5. RPP yang dikembangkan mendapatkan kriteria sangat valid sehingga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.. Rata-rata skor kelayakan bahan ajar oleh validator adalah 3,41. Buku ajar yang dikembangkan mendapat kriteria sangat valid sehingga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adalah hasil rata-rata skor kelayakan pada soal evaluasi oleh validator adalah 3,38. Soal evaluasi yang dikembangkan mendapat kriteria sangat valid, sehingga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Uji coba produk penelitian pengembangan ini dilakukan satu kali uji coba yaitu uji coba skala kecil yang dilaksanakan di SDN Tegowanu 2 kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Pada uji coba pada skala kecil adalah sebanyak 20 peserta didik kelas V yang akan diberikan buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *CTL*. Buku ajar yang diberikan selanjutnya akan dibaca dan dipelajari oleh peserta didik dalam waktu tertentu kemudian peserta didik diberi tes pilihan ganda dan wawancara untuk mengetahui tingkat keterbacaan pada teks buku ajar. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik terhadap buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *CTL*. Untuk mengetahui keterbacaan buku ajar bahasa Indonesia berbasis *CTL* maka peneliti melakukan pengujian kepada peserta didik dengan memberikan soal

pilihan ganda yang berjumlah 20 butir dengan materi soal yaitu soal keterampilan menulis dan soal menulis karangan narasi. Kedua materi soal tersebut melibatkan peranan taksonomi Bloom pada beberapa soal yang digunakan untuk melihat keterbacaan buku ajar Bahasa Indonesia berbasis CTL pada peserta didik (PD) kelas V SD. Ada pun hasil uji tes pilihan ganda adalah sebagai berikut:

mendapatkan nilai 90,	PD 1
mendapatkan nilai 85,	PD 2
mendapatkan nilai 95,	PD 3
mendapatkan nilai 85,	PD 4
mendapatkan nilai 75,	PD 5
mendapatkan nilai 90,	PD 6
mendapatkan nilai 80,	PD 7
mendapatkan nilai 80,	PD 8
mendapatkan nilai 75,	PD 9
mendapatkan nilai 80,	PD 10
mendapatkan nilai 90,	PD 11
mendapatkan nilai 80,	PD 12
mendapatkan nilai 90,	PD 13
mendapatkan nilai 70,	PD 14
mendapatkan nilai 85,	PD 15
mendapatkan nilai 90,	PD 16
mendapatkan nilai 75,	PD 17
mendapatkan nilai 90,	PD 18
mendapatkan nilai 95,	PD 19
mendapatkan nilai 80,	PD 20

Dari hasil tes uji keterbacaan berjumlah 1680 dengan rata-rata 84, presentase 84 % dan kriteria mudah dipahami.

Wawancara respon guru (skala kecil) untuk mengetahui respon guru terhadap buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan CTL untuk pemecahan masalah dan perangkatnya yang berupa RPP dan alat penilaian, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V SDN Tegowanu 2. Berikut ini adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas V SDN Tegowanu 2 sebagai uji skala kecil adalah sebagai berikut.

- a) Guru kelas V menyatakan RPP yang sudah dikembangkan sesuai SK, KD, Indikator dan Tujuan pembelajaran pada silabus.
- b) Guru kelas V menyatakan RPP yang dibuat sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan CTL.
- c) Guru kelas V menyatakan materi pada buku ajar Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan SK, KD, Indikator, dan Tujuan pembelajaran.
- d) Guru kelas V menyatakan bahwa buku ajar berbasis pendekatan CTL sudah sesuai dengan langkah pendekatan CTL.
- e) Guru kelas V menyatakan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan CTL diharapkan dapat mempermudah guru dalam pembelajaran.
- f) Guru kelas V menyatakan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia berbasis CTL dapat membuat peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan dapat memecahkan masalah. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sederhana.
- g) Guru kelas V menyatakan alat evaluasi yang telah dibuat disesuaikan dengan materi menulis karangan narasi dan jangan sampai keluar dari materi.
- h) Guru kelas V menyatakan alat evaluasi sudah sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik skala kecil dan hasil wawancara terhadap guru kelas V pada skala kecil, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan CTL untuk pemecahan masalah dapat diterima dengan baik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* untuk pemecahan masalah peserta didik dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan studi awal diperoleh kesimpulan jika guru dan peserta didik membutuhkan buku ajar yang sesuai dan tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan narasi. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengembangkan buku ajar Bahasa Indonesia yang sesuai dan efektif. Setelah melalui tahapan pengembangan 4D, terbuatlah suatu buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual teaching Learning* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kurikulum, serta disesuaikan dengan teori-teori pendidikan yang mendukung. Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku ajar yang dikembangkan dibuat sesuai dengan tahap-tahap pendekatan *Contextual teaching Learning* yang meliputi Konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*).

Uji kevalidan buku ajar menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* ini sangat valid dan layak digunakan untuk pembelajaran. Hasil skor rata – rata kevalidan pada buku ajar adalah 3,41 dengan kriteria sangat valid. Hasil skor rata – rata kevalidan RPP adalah 3,50 dengan kriteria sangat valid. Hasil skor

rata – rata kevalidan alat evaluasi adalah 3,38 dengan kriteria sangat valid.

Dari simpulan, peneliti memberikan saran yaitu: (1) Guru dan peneliti perlu mengembangkan buku ajar yang isinya belum sesuai dengan karakteristik kebutuhan peserta didik dengan melihat kurikulum yang berlaku. (2) Guru dan sekolah dapat memberikan masukan terhadap bahan ajar yang dikembangkan sehingga bahan ajar akan menjadi lebih sempurna sehingga dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada sekolah lain. (3) Sebelum menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *CTL*, sebaiknya dibaca dahulu langkah-langkah pembelajarannya sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar sekolah. (4) Peneliti dapat menggunakan buku ajar sebagai perbandingan dalam suatu kegiatan penelitian yang lain dalam mengembangkan atau membuat produk baru yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

DAFTAR RUJUKAN

- Johnson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching and Learning: menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikan dan bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet

Thiagarajan, S. Semmel, D. S., and Semmel, M. I.1974. *Intructional Development For Training Teachers of Exceptional Children. Leadership Training Institute/Special Education*. Minnesota: University of Minnesota, Minneapolis.